

EXOTIC DRAMATIC STYLE INSPIRASI KEBAYA JANGGAN DENGAN BATIK MOTIF SIRIAH GADANG

Yulia Fitri, Dini Yanuarmi

Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Kota Padang Panjang , Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
Corresponding Author: Yulia Fitri Fyulia1209@gmail.com Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Laporan karya yang berjudul <i>exotic dramatic style</i> inspirasi <i>kebaya janggan</i> dengan batik motif <i>siriah gadang</i> menampilkan gaya busana eksotis dan dramatis sebagai konsep utama. Eksplorasi dilakukan melalui studi literatur, analisis visual, serta observasi langsung terhadap <i>kebaya janggan</i> dan filosofi motif <i>siriah gadang</i>. Perancangan dilanjutkan dengan sketsa alternatif, pemilihan bahan, teknik jahit dan sulam, serta tahap akhir berupa realisasi desain dalam bentuk busana lengkap. Penciptaan karya ini diwujudkan dalam tiga kategori busana: <i>ready to wear</i> berjudul <i>Pure Bliss</i>, <i>ready to wear deluxe</i> berjudul <i>Just Purple</i>, dan <i>haute couture</i> berjudul <i>Rebel's Choice</i>, yang masing-masing disesuaikan dengan tingkat kompleksitas desain, detail teknik, dan penyajian artistik. Karya ini diharapkan dapat menjadi bentuk apresiasi terhadap budaya lokal sekaligus memperkuat eksistensi mode etnik di tengah arus globalisasi fesyen. Keywords: : <i>exotic dramatic style, inspiration, janggan kebaya, batik, siriah gadang.</i>
This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)	

PENDAHULUAN

Exotic dramatic style adalah sebuah gaya yang menggabungkan dua elemen utama, yaitu eksotisme dan dramatik, dalam konteks seni, desain, sastra, atau bahkan mode. *Exotic* sering dikaitkan dengan sesuatu yang berasal dari tempat yang jauh, budaya yang berbeda, atau hal-hal yang dianggap asing dan tidak biasa bagi pengamat. Ini bisa berupa objek, tempat, suara, aroma, atau bahkan ide. *Dramatic* berarti tentang menciptakan tampilan yang menarik perhatian, ekspresif, dan unik. Pakaian dramatis dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, mengekspresikan kepribadian, atau sekadar membuat pernyataan fashion yang berani.

Dalam konteks fashion, menurut Pushpa *exotic dramatic style* merupakan gaya busana dengan sentuhan etnik namun dikemas dalam suatu *trend fashion*, perpaduan gaya *exotic dramatic* difungsikan untuk menambah kesan etnik dan unik dalam sebuah busana (2022 : 4). Dari kutipan tersebut *exotic dramatic style* adalah pilihan gaya busana yang menarik bagi mereka yang ingin tampil unik dan berani. Dengan menggabungkan unsur etnik dan tren fashion, gaya ini menghasilkan busana yang *memorable* dan *stylish*. Gaya ini menonjolkan kombinasi yang tidak biasa dari warna, tekstur, dan siluet yang sangat menarik. Warna yang digunakan dalam busana ini adalah perpaduan antara cokelat, ungu, maroon, dan hitam. Tekstur terlihat dari pilihan kain yang digunakan, memberikan kedalaman dan karakter pada busana. Dalam memilih

siluet, pengkarya ingin menciptakan tampilan yang memadukan kekuatan budaya tradisional dengan sentuhan gaya modern yang ekspresif. tekstur terdapat pada kainnya, dan dalam memilih siluet untuk busana ini pengkarya ingin menciptakan tampilan yang seimbang diantaranya siluet A, siluet I, siluet L yang tegas dengan potongan asimetris.

Menurut Moray, gaya busana ini memiliki sentuhan yang sangat berbeda dari *style* busana biasanya, aksen-aksen busana yang berbeda serta unik (2022 : 59). Dapat disimpulkan bahwa gaya busana yang dibahas oleh Moray adalah gaya busana yang memiliki identitas yang kuat dan berbeda dari gaya busana pada umumnya. Gaya ini menonjolkan ciri khas budaya, penggunaan warna dan tekstur yang berani, serta siluet yang tidak biasa. Semua elemen ini menciptakan tampilan yang unik, ekspresif, dan sarat makna, sehingga membedakannya dari gaya busana yang bersifat massal atau komersial. Gaya busana ini cocok untuk orang-orang yang ingin tampil beda dan berani mengekspresikan diri melalui pakaian.

Pengkarya menciptakan busana *exotic dramatic style* yang terinspirasi dari *kebaya janggan*, sebuah bentuk busana tradisional yang sarat dengan nilai-nilai budaya dan estetika. *Kebaya janggan* salah satu jenis busana tradisional Jawa untuk perempuan. Dinamai *kebaya janggan* merujuk pada bentuk busana tersebut yang tertutup hingga bagian leher, dilengkapi kancing di bagian depan. Menurut Krisnawati, dalam bahasa Jawa, leher adalah *jangga* atau bisa disebut *jonggo*, seringkali berwarna gelap (hitam atau biru tua) merujuk pada warna yang diperbolehkan sebagai aturan untuk dikenakan (2022:18). Desainnya memberi kesan formal dan tegas, *kebaya* ini berbeda dengan *kebaya* pada umumnya yang berleher rendah.

Pengkarya menghadirkan rancangan *exotic dramatic style* inspirasi *kebaya janggan*, dalam sebuah busana yang lebih fungsional dan mudah dipadukan dengan gaya busana modern. Bagian luar dipilih karena sifatnya yang fleksibel dan dapat dikenakan dalam berbagai kesempatan, sehingga memungkinkan warisan budaya ini untuk terus hidup dan diapresiasi oleh khalayak yang lebih luas. Melalui *exotic dramatic style* yang terinspirasi *kebaya janggan* ini, menggunakan batik sebagai pengaplikasian motif *siriah gadang* yang menjadi bahan utama dari busana ini.

Sebagai pakaian tradisional Jawa, *kebaya* memiliki nilai-nilai luhur seperti kesopanan, kehalusan, dan budi pekerti yang baik, sedangkan **motif siriah gadang** melambangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat Minangkabau, seperti persatuan, kebersamaan,

kekeluargaan, dan musyawarah mufakat. Menggabungkan dari budaya yang berbeda adalah bentuk inovasi dalam dunia fashion. Perpaduan ini juga dapat menjadi jembatan antara dua budaya, memperkenalkan kekayaan budaya masing-masing kepada masyarakat yang lebih luas. Memakai warna gelap seperti hitam, maroon, dan *dark brown*, sesuai dengan ciri khas *kebaya janggan*. Jenis busana yang pengkarya ciptakan adalah busana *ready to wear*, busana *ready to wear deluxe*, busana *haute couture*. *Kebaya janggan*, dengan siluetnya yang khas dan detail kerah tingginya, menawarkan potensi visual yang menarik untuk dieksplorasi.

Berdasarkan penjabaran di atas, pengkarya tertarik untuk menciptakan *exotic dramatic style* pada karya busana. Gaya ini diwujudkan melalui perpaduan elemen tradisional dan sentuhan modern yang menonjolkan keunikan budaya lokal, seperti penggunaan motif *siriah gadang* pada batik dan siluet *kebaya janggan* yang khas. Dengan komposisi warna, tekstur, dan detail yang dramatis, karya ini diharapkan mampu menghadirkan kesan elegan, kuat, dan sarat makna budaya.

METODE

1. Eksplorasi

Eksplorasi adalah proses investigasi atau penjelajahan sistematis terhadap suatu subjek untuk mempelajari sesuatu yang baru. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia eksplorasi dapat dikatakan sebagai kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dan situasi yang baru (2016:254).

2. Observasi

Pengkarya melakukan pengamatan terhadap *kebaya janggan* dilakukan melalui studi literatur, analisis visual dari dokumentasi busana, dan kunjungan ke situs-situs budaya yang berkaitan dengan busana kerajaan Jawa. Pada busana pengkarya mengetahui menurut Gunawa, *kebaya janggan* diperkirakan mun dikenakan oleh Raden Ayu Retnaningsih, istri Pengeran Diponegoro, saat mendampingi suaminya di medan perang (2025:33). Desain *kebaya janggan* terinspirasi oleh seragam militer Eropa pada masa itu, yang kemudian diadaptasi dengan sentuhan Yogyakarta. *Kebaya janggan* juga dikenal sebagai busana *abdi dalem estri* (abdi perempuan) di Keraton Yogyakarta.

3. Perancangan

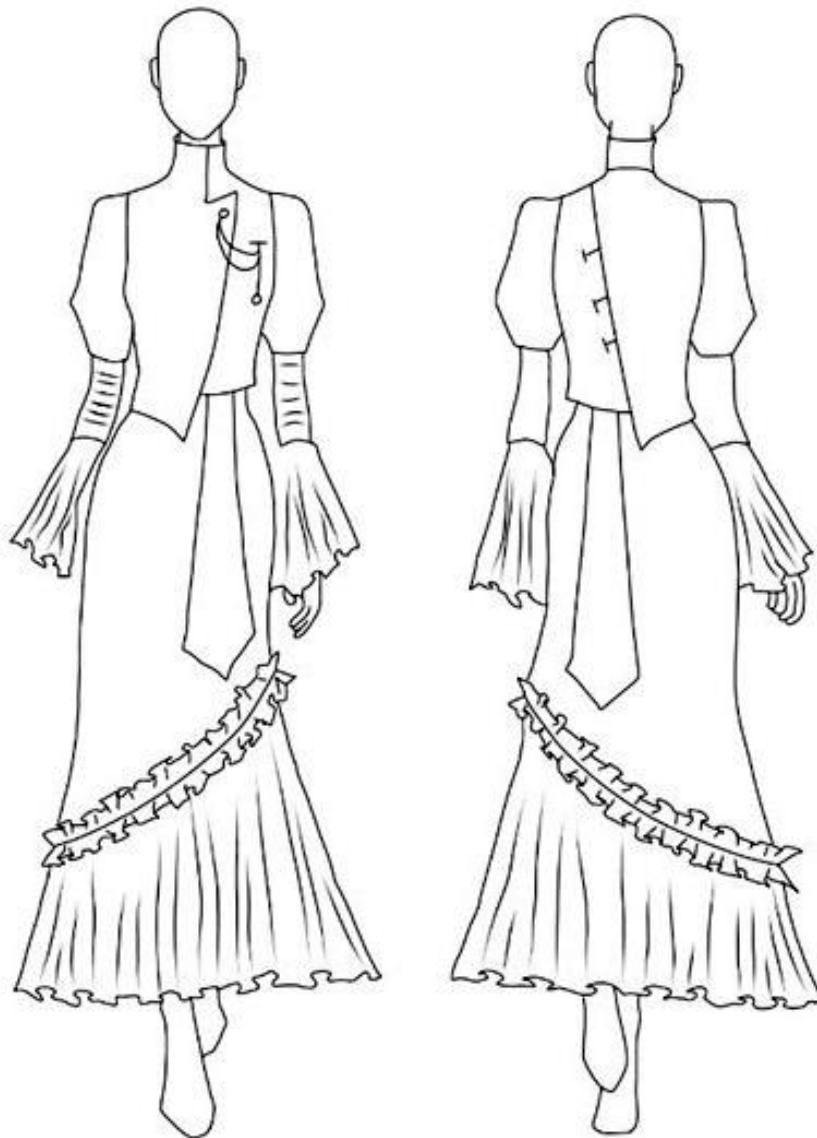
Busana yang diciptakan dengan mengkorelasikan hubungan antara perkembangan *kebaya* periode lampau hingga kini yang divisualisasikan dengan penciptaan pada *exotic dramatic style*. *Trend* yang diacu melalui riset dalam *tren forecasting* 2021/2022 bertemakan *The New Beginning*, dengan mengambil *trend spirituality*.

Adanya media *moodboard* memudahkan pengkarya menemukan ide saat mendesain busana. Hal ini melatar belakangi pengkarya menciptakan untuk mengembangkan sebuah media *moodboard* dengan tema *exotic dramatic style* inspirasi *kebaya janggan* dengan motif *siriah gadang*.



Gambar 1. *Moodboard*
(Gambar : Yulia Fitri, 2025)

Sketsa alternatif merupakan tahap awal dalam penciptaan sebuah karya busana, tahapan ini disesuaikan dengan *moodboard*.



Gambar 2. Sketsa alternatif
(Gambar : Yulia Fitri, 2025)

Desain terpilih



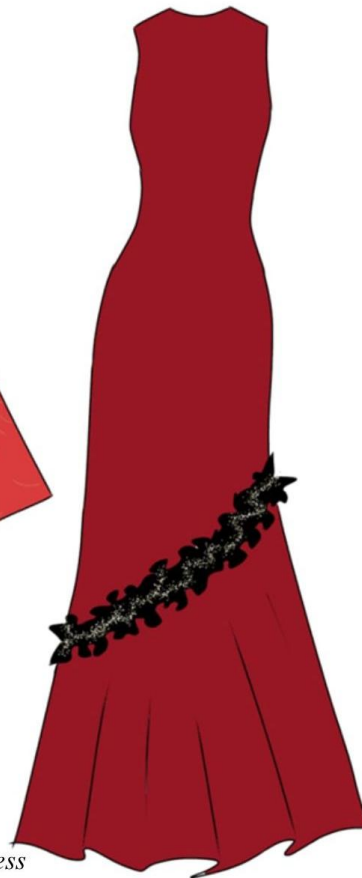
Gambar 3. Desain terpilih
(Gambar : Yulia Fitri, 2025)



Balero crop top



Selendang



Sleeveless dress

Gambar 4. Bagian busana
(Gambar : Yulia Fitri, 2025)

Perwujudan merupakan proses mewujudkan desain yang sudah dipilih dari beberapa desain yang dibuat. proses perwujudan adalah jembatan antara ide dan kenyataan, pada karya *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, dan *haute couture*. Kesesuaian ide dan wujud dalam sebuah karya yang berisi tentang beberapa aspek dalam sebuah karya.

Alat merupakan benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu, dalam perwujudan karya busana ini alat yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. *Handphone*
- b. Buku pola
- c. Penggaris pola
- d. Mesin jahit
- e. Mesin obras
- f. Gunting kain
- g. Gunting kertas
- h. Gunting benang
- i. Pendedel
- j. Manekin
- k. Setrika
- l. Jarum jahit tangan
- m. Jarum jahit mesin
- n. Jarum sulam
- o. Jarum payet
- p. Jarum pentul

Bahan adalah benda yang dibutuhkan untuk membuat sesuatu yang baru dan bersifat dapat habis. Adapun bahan yang digunakan dalam perwujudan karya busana ini sebagai berikut :

- a. Pensil
- b. Kertas hvs
- c. Kertas pola
- d. Kapur
- e. Benang jahit
- f. Benang obras
- g. Resleting jepang
- h. *Visilin*
- i. Kain keras
- j. Tricot
- k. Kain batik tulis
- l. Kain Kristal
- m. Kai bridal
- n. Kancing jepret

Teknik adalah teknik dengan tujuan terwujudnya busana yang sesuai dengan konsep dan tema yang telah ditentukan, berikut merupakan teknik yang digunakan:

- a. Penyambungan kampuh
- b. Sulam payet
- c. Teknik *lining*
- d. Teknik *interfacing*

Proses pembuatan **karya** proses pembuatan karya melalui beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Pengukuran badan
- b. Membuat pola 1:4
- c. Rancangan bahan
- d. Pola 1:1
- e. Menggunting bahan
- f. Menandai pola
- g. Menjahit busana
- h. *Fitting*

HASIL DAN ANALISIS KARYA

Keterangan :

Judul	: <i>Rebel choice's</i>
Tahun	: 2025
Warna	: merah dan hitam
Jenis	: Busana pesta
Bahan	: kain satin Kristal dan bridal
Teknik hias	: sulam payet
Ukuran	: L



Gambar 5. Hasil karya *Exotic Dramatic Style* Inspirasi *Kebaya Janggan* dengan Motif Batik *Siriah Gadang*.
(Dokumentasi : Joshua Fernando Sitompul, 2025)

Rebel's Choice adalah karya busana tingkat *haute couture* yang menonjolkan karakter tegas, dramatis, dan berani. Terdiri dari atasan bergaya balero berlengan besar serta bawahan berupa rok panjang bersiluet duyung, warna mencolok, serta sentuhan budaya tradisional yang dikemas secara artistik dan modern.

Bagian atas busana menggunakan balero yang terinspirasi dari *kebaya janggan*, terlihat dari detail kerah tinggi dan potongan bahu yang tegas. Balero dibuat pas di badan, membentuk struktur yang kuat, sedangkan lengan *puff* besar *oversized sleeves* memberi siluet mencolok dan memberi efek visual yang ekspresif. Penambahan rantai emas pada bagian bahu hingga lengan membentuk garis melengkung yang memperkuat kesan teaterikal dan menciptakan tampilan yang mewah serta unik khas *haute couture*.

Struktur keseluruhan busana memadukan bentuk atas yang kokoh dan penuh volume dengan bagian bawah yang ramping namun tetap anggun. Rok panjang dengan siluet duyung dirancang menyempit di bagian lutut dan melebar ke bawah, menciptakan proporsi

tubuh yang ideal serta memberikan kesan tinggi dan elegan. Garis-garis desain tampil tegas dan simetris, dengan potongan yang mendukung bentuk tubuh secara proporsional.

Warna yang digunakan terdiri dari tiga elemen utama yang membentuk harmoni kontras merah sebagai warna dominan pada balero dan rok, memberikan kesan kuat dan menjadi daya tarik utama hitam pada bagian lengan dan sisi dalam balero yang mempertegas siluet dan motif batik *siriah gadang* di bagian depan dan belakang balero, menambah kekayaan visual dan memperkuat unsur budaya dalam desain.

Tekstur menjadi bagian penting dalam membangun karakter busana ini. Bahan utama memiliki permukaan mengilap yang menghadirkan efek mewah saat tertimpa cahaya. Motif batik *siriah gadang* diaplikasikan pada bagian depan dan belakang balero. Keindahan busana diperkuat oleh aplikasi sulam payet, yang disematkan dengan detail di bagian lengan, belakang balero, dan keliling potongan rok duyung. Sulam payet ini menambah kilau lembut yang bergerak mengikuti gerakan tubuh, memberikan efek dramatis dari setiap sudut pandang.

Pusat perhatian utama dari busana ini terdapat pada balero, khususnya di bagian depan dan belakang yang dihiasi motif batik *siriah gadang*. Kombinasi antara bentuk lengan besar, motif batik yang kuat, dan kilauan dari sulam payet menjadikan bagian atas busana sebagai titik fokus yang mencolok dan artistik. Penambahan aksesoris rantai semakin mempertegas kekuatan visual di area tersebut.

Secara keseluruhan, *Rebel's Choice* merupakan karya busana *haute couture* yang memadukan keberanian dalam desain dengan penghormatan terhadap nilai budaya. Dengan komposisi warna yang kuat, struktur lengan dramatis, rok duyung elegan, serta detail sulam payet dan batik yang khas, busana ini mencerminkan karakter perempuan yang berani, percaya diri, dan memiliki gaya yang tak biasa. Sebuah karya yang tidak hanya mewakili fesyen tingkat tinggi, tetapi juga pernyataan akan kebebasan dalam berekspresi.

SIMPULAN

Karya yang berjudul "*Exotic Dramatic Style* Inspirasi *Kebaya Janggan* dengan Batik Motif *Siriah Gadang*" menjadikan *kebaya janggan* sebagai titik fokus utama. Motif *siriah gadang* dari batik, yang kaya akan makna filosofis dan keindahan visual, berperan penting dalam memberikan identitas baru pada desain *kebaya janggan* ini. Perpaduan antara bentuk *kebaya janggan* yang khas dengan corak *siriah gadang* menciptakan sebuah harmoni unik yang memancarkan aura kemewahan, misteri, dan keanggunan. Inovasi ini tidak hanya menghidupkan kembali pesona *kebaya janggan* di kancah mode, tetapi juga memperkaya khazanah desain busana Indonesia dengan sentuhan yang lebih berani dan artistik.

Jenis karya yang diciptakan yaitu 1 buah busana *ready to wear*, 1 buah busana *ready to wear deluxe* dan 1 karya *haute couture*. Ketiga jenis busana tersebut diproduksi dengan ukuran M standar wanita. Busana ditujukan kepada wanita yang memiliki proporsi tubuh normal atau ideal, seperti wanita remaja berusia 19-24 tahun dan wanita dewasa berusia 26-35 tahun. Penciptaan busana bertujuan agar pengguna dengan kategori usia di atas dapat memilih busana untuk pesta. Karya dirancang sedemikian rupa agar dapat

memberikan kesan *exotic dramatic style* dengan menerapkan berbagai macam potongan yang unik, menarik, detail beserta aksesoris pelengkap dirancang menyesuaikan dengan bentuk masing-masing busana.

Karya yang diciptakan kemudian ditampilkan dalam sebuah acara *fashion show*, karya yang dipagelarkan dibawakan oleh enam model di atas *catwalk*. *Fashion show* tersebut diselenggarakan pada tanggal 4 juni 2025 yang berlokasi di Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam, Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Acara tersebut memiliki sasaran penonton seperti mahasiswa, dosen, civitas akademik Institut Seni Indonesia Padangpanjang, dan masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Dasi, K. P. P. D., KT, A. N. A. M., & Priatmaka, I. G. B. (2022). Sili Uwi: The Majesty of Reba dalam Busana Gaya Exotic Dramatic. *BHUMIDEVI: Journal of Fashion Design*, 2(1), 100-108.
- Moray, M. M., Sukmadewi, I. A. K. S., & KT, A. N. A. M. (2022). Analogi Arsitektur Benteng Moraya dalam Penciptaan Busana Bergaya Exotic Dramatic. *BHUMIDEVI: Journal of Fashion Design*, 2(1), 56-65.
- Krisnawati, M. (2022). Makna Dan Filosofi Tata Rias Pengantin Khas Temanggung Paes Arga Mliwis Wana. *Beauty and Beauty Health Education*, 11(1), 15-19.